LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

"Belajar Bahasa, Berpikir Kritis, Bersuara untuk Negeri!"

SMP KELAS VIII

Bahasa INDONESIA

MENGUATKAN LITERASI, MENYIKAPI ISU, MENGINSPIRASI PERUBAHAN

TEMA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

Mari mengasah kemampuan literasi, berpikir kritis, dan kepedulian terhadap isu aktual di sekitar kita melalui artikel ilmiah populer!

ISU AKTUAL

Dari Lingkungan, Kesehatan, Teknologi, hingga Pendidikan. Kita Analisis, Kita Pahami, Kita Bertindak!





IDENTITAS PENYUSUN

NAMA PENYUSUN :
CINDY CLAREN BR TARIGAN

NPM :
220920020

PRODI :
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

YANG AKAN KAMU LATIH!

- LITERASI
- BERPIKIR KRITIS
- ANALISIS
- KOMUNIKASI
- PEDULI ISU AKTUAL

"Pahami Isu, Analisis dengan Ilmu, Sampaikan untuk Perubahan."

LIVEWORKSHEETS

CAKUPAN KURIKULUM

Belajar Bahasa, Berpikir Kritis, Bersuara untuk Negeri!

LKPD

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



FASE DAN ELEMEN

FASE
Fase D

ELEMEN
Membaca dan Memirsa

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer dengan tepat.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer.
3. Menentukan fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.
4. Menganalisis informasi dari isu aktual yang disajikan.
5. Menentukan penggunaan kalimat perbandingan, analogi, sinonim, dan antonim dalam teks.
6. Menyajikan hasil analisis artikel ilmiah populer secara mandiri dan tepat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

MATERI AJAR

1. Pengertian artikel ilmiah populer
2. Ciri-ciri artikel ilmiah populer
3. Fakta dan opini
4. Kalimat perbandingan dan analogi
5. Sinonim dan antonim
6. Analisis artikel ilmiah populer berbasis isu aktual



Memahami isu, menganalisis informasi, menginspirasi perubahan!

LIVEWORKSHEETS



LIVEWORKSHEETS

LKPD
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAHASA INDONESIA

SMP KELAS VIII

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Artikel ilmiah populer menyajikan informasi ilmiah dengan bahasa yang ringan, menarik, dan mudah dipahami oleh semua orang.



A. PENGERTIAN ARTIKEL ILMIAH POPULER

Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian yang jelas dan tepat!

1 Apa yang kamu pahami tentang artikel ilmiah populer? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!

Jawab: _____



2 Menurutmu, mengapa artikel ilmiah populer penting untuk dibaca oleh masyarakat? Jelaskan alasanmu!

Jawab: _____



3 Bagaimana perbedaan artikel ilmiah populer dengan artikel fiksi atau berita? Jelaskan berdasarkan pemahamanmu!

Jawab: _____



4 Sebutkan ciri-ciri atau hal-hal yang biasanya ada dalam artikel ilmiah populer menurut pemahamanmu!

Jawab: _____



5 Coba berikan satu contoh artikel ilmiah populer yang pernah kamu baca! Tuliskan judulnya serta jelaskan secara singkat tentang apa isi artikel tersebut!

Jawab: _____





Membaca artikel ilmiah populer menambah wawasan!

Terus belajar dan jadilah generasi kritis!

Kamu hebat, pasti bisa!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL





Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Oleh: Mahmud Aditya Rifqi SGz MSi

Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama melonjaknya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural. (Paragraf 1)

Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang. (Paragraf 2)

Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenic, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat. (Paragraf 3)

Solusi tidak bisa ditunda. Diperlukan intervensi gizi yang tepat sasaran, mulai dari edukasi di sekolah, kampanye publik, hingga penyediaan ruang aktivitas fisik yang ramah remaja. Sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah akan menjadi kunci utama. (Paragraf 4)

Sumber: https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/ (diadaptasi)

B. CIRI-CIRI ARTIKEL ILMIAH POPULER

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan ciri-ciri artikel ilmiah populer dengan mengaitkan pada teks "Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda"!

1 Tariklah pernyataan pada kotak kiri ke ciri artikel ilmiah populer yang sesuai pada kotak kanan!

Pernyataan dari Teks	Ciri Artikel Ilmiah Populer
Penelitian melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur.	Bahasa mudah dipahami
Artikel menggunakan bahasa yang mudah dipahami seperti "lingkungan obesogenik".	Menyajikan data atau hasil penelitian
Masalah obesitas remaja dikaitkan dengan faktor gaya hidup dan risiko penyakit jangka panjang.	Membahas isu aktual yang relevan
Artikel ditulis untuk mengajak semua pihak melakukan tindakan seperti edukasi di sekolah dan kampanye publik.	Bersifat informatif dan edukatif
Disusun secara runtut mulai dari masalah, hasil penelitian, penyebab, solusi, hingga risiko jangka panjang.	Disusun secara logis dan sistematis

2 Dari teks tersebut, bagian manakah yang paling menunjukkan bahwa artikel ilmiah populer bersifat informatif dan edukatif? Pilih satu bagian yang menurutmu paling tepat, lalu tuliskan alasanmu!

Paragraf 1 | Paragraf 2 | Paragraf 3 | Paragraf 4 | Paragraf 5

Alasanmu: _____



Membaca artikel ilmiah populer, menambah wawasan dan membentuk pola pikir kritis!



Ingat!
- ✓ Baca dengan cermat
- ✓ Pahami informasi penting
- ✓ Jawab dengan lengkap dan runtut



LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL





Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama melonjaknya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural. (Paragraf 1)

Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang. (Paragraf 2)

Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenik, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat. (Paragraf 3)

Solusi tidak bisa ditunda. Diperlukan intervensi gizi yang tepat sasaran, mulai dari edukasi di sekolah, kampanye publik, hingga penyediaan ruang aktivitas fisik yang ramah remaja. Sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah akan menjadi kunci utama. (Paragraf 4)

Sumber:
https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/
(diadaptasi)

3 **Isu utama apa yang diangkat dalam artikel ini?**
Seret pilihan jawaban ke peta konsep yang tepat!



PILIHAN JAWABAN (Seret ke peta konsep!)

- Kebiasaan konsumsi minuman manis pada remaja
- Pentingnya memakai sepatu olahraga setiap hari
- Risiko obesitas pada remaja akibat pola hidup tidak sehat
- Pengaruh screen time berlebihan pada remaja
- Perbedaan status gizi antara remaja kota dan desa
- Dampak perubahan iklim terhadap pola makan
- Manfaat buah dan sayur bagi kesehatan remaja
- Pentingnya tidur cukup untuk menghindari obesitas

4 **Bagaimana cara penulis menyampaikan informasi agar mudah dipahami oleh remaja seperti kamu? Berikan contoh dari teks!**
Lengkapi tabel berikut dengan mencari informasi pada teks!

Strategi Penulis	Contoh dari Teks	Dampak bagi Pembaca
Menggunakan data/ fakta		
Bahasa yang mudah dipahami		
Memberi contoh atau penjelasan konkret		
Mengajak pembaca bertindak		

Tahukah Kamu?

Artikel ilmiah populer bertujuan menyampaikan informasi ilmiah dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer

- Bahasa mudah dipahami
- Fakta dan data yang akurat
- Topik aktual dan relevan
- Disusun secara logis dan sistematis
- Bersifat informatif dan edukatif

Membaca artikel ilmiah populer, menambah wawasan dan membentuk **pola pikir kritis!**

Tips Membaca Kritis

- Baca dengan cermat
- Pahami informasi penting
- Tandai bagian yang menarik
- Tanyakan: apa, mengapa, bagaimana
- Sampaikan pendapatmu dengan alasan yang kuat



LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Yuk, baca artikel berikut dengan cermat!





Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama melonjaknya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural.

Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang.

Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenik, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat.

Sumber: https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/ (diadaptasi)

5 Tarik jawaban yang paling tepat ke setiap pernyataan mengenai ciri-ciri artikel ilmiah populer!

Bahasanya mudah dipahami oleh masyarakat umum.	
Membahas isu aktual yang sedang terjadi di masyarakat.	
Disusun berdasarkan fakta dan data hasil penelitian.	
Ditujukan untuk kalangan tertentu yang ahli di bidangnya.	
Terdapat opini penulis dalam menyampaikan informasi.	

PILIHAN JAWABAN

- Bahasa populer dan komunikatif
- Membahas isu aktual dan relevan
- Berbasis fakta dan data ilmiah
- Bersifat global dan universal
- Ditujukan untuk masyarakat luas
- Opini penulis selalu disertakan
- Bahasa formal dan sulit dipahami
- Tidak menggunakan sumber rujukan

Seret pilihan jawaban ke kotak yang sesuai!



Tahukah Kamu?

Artikel ilmiah populer menjembatani ilmu pengetahuan dan masyarakat. Membaca artikel ilmiah populer membantu kita jadi generasi cerdas yang peduli isu-isu penting!

Manfaat Membaca Artikel Ilmiah Populer

- ✓ Menambah wawasan
- ✓ Melatih berpikir kritis
- ✓ Memahami isu aktual
- ✓ Mengambil keputusan lebih bijak

Ayo, jadi pembaca cerdas dan kritis! Mulai dari membaca artikel ilmiah populer!



LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Yuk, jadi pembaca cerdas! Bedakan mana fakta dan mana opini!







INGAT!

- **FAKTA** — Dapat dibuktikan kebenarannya (data, penelitian, pernyataan ahli)
- **OPINI** — Pendapat, dugaan, atau penilaian seseorang



BACA TEKS DI BAWAH INI

Heboh Hantavirus Viral di Media Sosial, Benarkah Bisa Jadi Ancaman Mematikan Baru?

Oleh: Mario Delastrada Yopito Langun

Media sosial kembali diramaikan oleh isu kesehatan global setelah nama hantavirus mendadak viral dan menjadi perbincangan luas masyarakat. Dalam beberapa hari terakhir, kata "hantavirus" bahkan masuk dalam daftar pencarian populer di berbagai platform digital karena banyak orang penasaran dengan virus yang disebut-sebut berbahaya tersebut. Tidak sedikit unggahan di media sosial yang menyebut hantavirus sebagai "virus baru mematikan" yang berpotensi menjadi ancaman besar berikutnya setelah dunia pernah dihantam pandemi COVID-19. Narasi tersebut membuat publik mulai khawatir, terutama karena banyak informasi yang beredar tanpa penjelasan ilmiah yang lengkap.

Padahal, para ahli kesehatan menegaskan bahwa hantavirus sebenarnya bukan virus baru. Virus ini sudah dikenal sejak lama dan pernah ditemukan di berbagai negara. Namun meningkatnya perhatian publik membuat hantavirus kembali menjadi sorotan internasional. Meski begitu, masyarakat tetap diminta waspada karena penyakit ini memang dapat menyebabkan kondisi serius apabila tidak ditangani dengan cepat.

Apa Itu Hantavirus?

Hantavirus merupakan kelompok virus yang dibawa oleh hewan pengerat, terutama tikus liar. Virus ini dapat menginfeksi manusia melalui paparan urine, air liur, atau kotoran tikus yang terkontaminasi. Ketika kotoran atau urine tikus mengering, partikel virus dapat bercampur dengan debu di udara. Saat manusia menghirup udara tersebut, virus berpotensi masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan infeksi. Selain melalui udara, penularan juga bisa terjadi ketika seseorang menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Dalam kasus tertentu, gigitan tikus juga dapat menjadi jalur penularan, meski kejadian ini relatif lebih jarang.

Mengapa Hantavirus Dianggap Berbahaya?

Salah satu alasan hantavirus menjadi perhatian dunia kesehatan adalah karena virus ini dapat menyerang sistem pernapasan manusia dan berkembang menjadi kondisi serius yang dikenal sebagai Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS). Penyakit ini bisa menyebabkan penumpukan cairan di paru-paru sehingga penderita mengalami sesak napas berat hingga gagal napas. Yang membuat hantavirus semakin berbahaya adalah gejala awalnya sering kali mirip flu biasa. Banyak penderita awalnya hanya mengalami:

- Demam
- Nyeri otot
- Sakit kepala
- Tubuh lemas
- Mual dan muntah

Namun dalam beberapa hari, kondisi dapat memburuk dengan cepat. Penderita mulai mengalami gangguan pernapasan serius yang membutuhkan penanganan medis intensif. Menurut sejumlah laporan medis internasional, tingkat kematian akibat hantavirus tergolong cukup tinggi apabila pasien terlambat mendapatkan perawatan.

Apakah Hantavirus Bisa Menular Antar Manusia?

Pertanyaan ini menjadi salah satu yang paling banyak dibahas publik sejak hantavirus viral di media sosial. Para ahli menjelaskan bahwa sebagian besar jenis hantavirus tidak mudah menular antar manusia. Penularan utama berasal dari kontak dengan tikus atau lingkungan yang tercemar. Hal inilah yang membedakan hantavirus dengan virus seperti COVID-19 yang dapat menyebar sangat cepat melalui interaksi manusia. Meski demikian, masyarakat tetap diminta tidak menganggap remeh ancaman virus ini. Lingkungan yang kotor, sanitasi buruk, dan populasi tikus yang tinggi dapat meningkatkan risiko penularan.

Lingkungan Kotor Jadi Faktor Utama

Pakar kesehatan menyebut kebersihan lingkungan menjadi faktor paling penting dalam mencegah penyebaran hantavirus. Gudang tertutup, rumah kosong, pasar tradisional, tempat pembuangan sampah, hingga area lembap yang dipenuhi tikus disebut menjadi lokasi berisiko tinggi. Masyarakat yang membersihkan area tersebut tanpa masker atau alat pelindung memiliki peluang lebih besar terpapar partikel virus di udara. Karena itu, masyarakat dianjurkan untuk:

1. Menggunakan masker saat membersihkan area kotor
2. Tidak menyapu kotoran tikus dalam kondisi kering
3. Menyemprot disinfektan sebelum membersihkan
4. Menutup akses masuk tikus ke rumah
5. Menjaga kebersihan makanan dan lingkungan

Langkah sederhana tersebut dinilai sangat penting untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Viral di Media Sosial, Banyak Hoaks Bermunculan

Seiring meningkatnya perhatian publik, media sosial juga dipenuhi berbagai informasi yang belum tentu benar mengenai hantavirus. Ada unggahan yang menyebut virus ini sebagai "pandemi baru", ada pula yang mengklaim hantavirus lebih mematikan dibanding virus corona. Tenaga kesehatan meminta masyarakat lebih bijak dalam menerima informasi dan tidak mudah percaya pada kabar yang belum terverifikasi. Masyarakat diimbau hanya mengikuti informasi dari lembaga kesehatan resmi dan media terpercaya agar tidak terjebak kepanikan berlebihan. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat kini jauh lebih sensitif terhadap isu kesehatan global setelah pengalaman pandemi beberapa tahun lalu.

C. MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, lalu tentukan apakah termasuk **FAKTA** atau **OPINI** dengan cara menyeret jawaban yang tepat ke kotak yang sesuai!

"Hantavirus merupakan kelompok virus yang dibawa oleh hewan pengerat, terutama tikus liar."



"Hantavirus disebut sebagai virus baru mematikan yang berpotensi menjadi ancaman besar berikutnya setelah dunia pernah dihantam pandemi COVID-19."



"Menurut sejumlah laporan medis internasional, tingkat kematian akibat hantavirus tergolong cukup tinggi apabila pasien terlambat mendapatkan perawatan."



"Masyarakat mulai khawatir karena banyak informasi yang beredar tanpa penjelasan ilmiah yang lengkap."



"Lingkungan kotor menjadi faktor utama penyebaran hantavirus."



FAKTA

OPINI

FAKTA

OPINI

FAKTA

OPINI

FAKTA

OPINI

FAKTA

OPINI

Klik jawaban ke atas kotak yang sesuai!

FAKTA OPINI

TIPS CERDAS



Kata-kata yang sering menunjukkan opini:

- menurut
- dianggap
- diperkirakan
- paling
- terbaik
- akan
- sebaiknya, dll.



Jadilah pembaca kritis, jangan mudah percaya hoaks!

Kamu hebat!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



PETUNJUK!

Baca teks sebelumnya dengan judul:
"Heboh Hantavirus Viral di Media Sosial, Benarkah Bisa Jadi Ancaman Mematikan Baru?"
Lalu, jawab pertanyaan di bawah ini!



D. MENGANALISIS INFORMASI DAN ISU AKTUAL YANG DISAJIKAN

1 Temukan Isu Utama!

Apa isu utama yang dibahas dalam teks tersebut?

2 Analisis Penyebab!



Apa yang menyebabkan isu hantavirus menjadi ramai dibicarakan?
Klik pilihan yang tepat!

- Viral di media sosial
- Banyak hoaks beredar
- Data ilmiah yang lengkap
- Rasa penasaran masyarakat

3 Analisis Dampak Isu!

Apa dampak dari informasi yang beredar tentang hantavirus?
Tuliskan minimal 2 dampak!

1.

2.

4 Bandingkan Fakta!

Dari teks, apa perbedaan antara informasi ilmiah dan informasi di media sosial?

Informasi Ilmiah (Fakta)	Informasi di Media Sosial

5 Berikan Pendapatmu!

Menurutmu, bagaimana cara agar masyarakat tidak mudah terpengaruh isu kesehatan yang belum jelas kebenarannya?
Tuliskan pendapatmu secara singkat dan jelas!



INGAT!
- Jangan panik
- Cek fakta
- Pilih informasi yang

REFLEKSI DIRI

Setelah mengerjakan, bagaimana pemahamanmu tentang isi teks?

Sangat Paham | Cukup Paham | Masih Perlu Belajar



Jadilah pembaca kritis & cerdas dalam menyaring informasi!



TIPS CERDAS
- Baca
- Pahami
- Analisis
- Jangan percaya begitu saja!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

CATATAN PENTING

Dalam kegiatan ini, kamu akan menemukan dan menjelaskan penggunaan kalimat perbandingan dalam teks artikel ilmiah populer di atas!

BACA TEKS DENGAN TELITI!

Isu Hangat untuk Remaja!

Tidur Larut dan Konsentrasi Menurun: Masalah Tersembunyi di Kalangan Remaja

Belakangan ini, banyak remaja yang memiliki kebiasaan tidur larut malam. Aktivitas seperti menonton video pendek, bermain gim online, atau chatting hingga tengah malam menjadi rutinitas yang sulit dihindari. Namun, tahukah kamu? Kebiasaan tidur larut dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.

Studi terbaru dari Universitas Gadjah Mada (2025) terhadap 1.200 siswa SMP dan SMA di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang tidur setelah pukul 23.00 memiliki tingkat konsentrasi 35% lebih rendah dibandingkan mereka yang tidur sebelum pukul 22.00. Selain itu, mereka juga lebih mudah merasa lelah, sulit mengingat pelajaran, dan kurang bersemangat saat belajar di kelas.

Kurang tidur membuat otak tidak mendapatkan waktu istirahat yang cukup. Akibatnya, sistem memori dan kemampuan berpikir tidak bekerja optimal. Bahkan, dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan gangguan suasana hati.

Para ahli menyarankan agar remaja tidur selama 7–9 jam setiap malam. Matikan gawai minimal satu jam sebelum tidur, buat jadwal tidur yang teratur, dan lakukan aktivitas yang menenangkan seperti membaca buku atau mendengarkan musik lembut.

Tidur yang cukup bukan berarti membuang waktu, tetapi justru investasi bagi tubuh dan otak agar siap menghadapi hari esok dengan lebih fokus, produktif, dan bahagia.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai media ilmiah populer, Mei 2025



E. MENENTUKAN PENGGUNAAN KALIMAT PERBANDINGAN DALAM TEKS

Baca kembali teks artikel di atas, lalu kerjakan langkah-langkah berikut dengan teliti!

LANGKAH KERJA

1. Bacalah teks artikel dengan saksama.
2. Temukan semua kalimat perbandingan dalam teks.
3. Salin kalimat-kalimat tersebut ke dalam tabel "Salin dari Teks".
4. Tentukan unsur yang dibandingkan dan jelaskan alasan perbandingan tersebut.

KALIMAT PERBANDINGAN

Kalimat yang digunakan untuk membandingkan dua hal atau lebih.

	Salin dari Teks (Kalimat Perbandingan)	Unsur yang Dibandingkan (Apa yang dibandingkan?)	Alasan Perbandingan (Mengapa dibandingkan?)
1			
2			
3			
4			
5			

Refleksi Mini

Setelah menemukan kalimat perbandingan dalam teks, menurutmu selain tidur larut, apa lagi kebiasaan lain yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar remaja? Tuliskan pendapatmu!

TIPS SUKSES!

- Baca dengan teliti
- Temukan bukti dari teks
- Pahami makna kata
- Tuliskan jawaban lengkap

REFLEKSI DIRI

Setelah mengerjakan LKPD ini, bagaimana pemahamanmu?

Sangat Paham | Paham | Cukup Paham | Perlu Belajar Lagi

Ingat, kamu hebat! Jaga kesehatan mentalmu, karena otak yang sehat lahir dari kebiasaan baik!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

CATATAN PENTING

Dalam kegiatan ini, kamu akan menemukan dan menjelaskan penggunaan:

- kalimat perbandingan
- analogi
- sinonim
- antonim

dalam teks artikel ilmiah populer di atas!

BACA TEKS DENGAN TELITI!

Isu Hangat untuk Remaja!

Tidur Larut dan Konsentrasi Menurun: Masalah Tersembunyi di Kalangan Remaja

Belakangan ini, banyak remaja yang memiliki kebiasaan tidur larut malam. Aktivitas seperti menonton video pendek, bermain gim online, atau chatting hingga tengah malam menjadi rutinitas yang sulit dihindari. Namun, tahukah kamu? Kebiasaan tidur larut dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.

Studi terbaru dari Universitas Gadjah Mada (2025) terhadap 1.200 siswa SMP dan SMA di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang tidur setelah pukul 23.00 memiliki tingkat konsentrasi 35% lebih rendah dibandingkan mereka yang tidur sebelum pukul 22.00. Selain itu, mereka juga lebih mudah merasa lelah, sulit mengingat pelajaran, dan kurang bersemangat saat belajar di kelas.

Kurang tidur membuat otak tidak mendapatkan waktu istirahat yang cukup. Akibatnya, sistem memori dan kemampuan berpikir tidak bekerja optimal. Bahkan, dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan gangguan suasana hati.

Para ahli menyarankan agar remaja tidur selama 7–9 jam setiap malam. Matikan gawai minimal satu jam sebelum tidur, buat jadwal tidur yang teratur, dan lakukan aktivitas yang menenangkan seperti membaca buku atau mendengarkan musik lembut.

Tidur yang cukup bukan berarti membuang waktu, tetapi justru investasi bagi tubuh dan otak agar siap menghadapi hari esok dengan lebih fokus, produktif, dan bahagia.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai media ilmiah populer, Mei 2025



MENENTUKAN PENGGUNAAN KALIMAT ANALOGI DALAM TEKS

Baca kembali teks artikel di atas, lalu kerjakan langkah-langkah berikut dengan teliti!

Apa itu Kalimat Analogi?
Kalimat analogi adalah kalimat yang membandingkan dua hal yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan sifat atau fungsi, untuk memperjelas suatu gagasan.

LANGKAH KERJA

1. Bacalah teks artikel dengan seksama.
2. Temukan kalimat analogi dalam teks.
3. Tarik garis dari kalimat analogi (di sebelah kiri) ke makna analoginya) yang sesuai.
4. Pastikan semua pasangan sudah tepat.

Tarik garis dari kalimat analogi (di sebelah kiri) ke makna analoginya (di sebelah kanan) yang sesuai!

KALIMAT ANALOGI DARI TEKS	MAKNA ANALOGI (PENJELASAN)
Aktivitas seperti menonton video pendek, bermain gim online, atau chatting hingga tengah malam menjadi rutinitas yang sulit dihindari.	Seperti baterai yang tidak diisi ulang, perangkat akan cepat lelah dan sulit berfungsi dengan baik.
Kurang tidur membuat otak tidak mendapatkan waktu istirahat yang cukup.	Seperti mesin yang kehabisan bahan bakar, ingatan dan kemampuan berpikir menjadi lambat dan tidak maksimal.
Tidur yang cukup bukan berarti membuang waktu, tetapi justru investasi bagi tubuh dan otak agar siap menghadapi hari esok.	Seperti menabung untuk masa depan agar bisa menghadapi kebutuhan yang lebih besar nanti.
Sistem memori dan kemampuan berpikir tidak bekerja optimal.	Seperti jalanan macet yang membuat perjalanan terhambat dan tidak sampai tepat waktu.

Refleksi Mini

Menurutmu, analogi mana yang paling mudah kamu pahami? Mengapa?
Tuliskan pendapatmu di bawah ini!

TIPS SUKSES!

- Baca dengan teliti
- Temukan bukti dari teks
- Pahami makna kata
- Tarik garis dengan cermat
- Periksa kembali jawaban

REFLEKSI DIRI

Setelah mengerjakan LKPD ini, bagaimana pemahamanmu?

Sangat Paham | Paham | Cukup Paham | Perlu Belajar Lagi

Ingat, kamu hebat! Jaga kesehatan mentalmu, karena otak yang sehat lahir dari kebiasaan baik!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

CATATAN PENTING

Dalam kegiatan ini, kamu akan menemukan dan menjelaskan penggunaan:

- kalimat perbandingan
- analogi
- sinonim
- antonim

dalam teks artikel ilmiah populer di atas!

BACA TEKS DENGAN TELITI!

Isu Hangat untuk Remaja!

Tidur Larut dan Konsentrasi Menurun: Masalah Tersembunyi di Kalangan Remaja

Belakangan ini, banyak remaja yang memiliki kebiasaan tidur larut malam. Aktivitas seperti menonton video pendek, bermain gim online, atau chatting hingga tengah malam menjadi rutinitas yang sulit dihindari. Namun, tahukah kamu? Kebiasaan tidur larut dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.

Studi terbaru dari Universitas Gadjah Mada (2025) terhadap 1.200 siswa SMP dan SMA di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang tidur setelah pukul 23.00 memiliki tingkat konsentrasi 35% lebih rendah dibandingkan mereka yang tidur sebelum pukul 22.00. Selain itu, mereka juga lebih mudah merasa lelah, sulit mengingat pelajaran, dan kurang bersemangat saat belajar di kelas.

Kurang tidur membuat otak tidak mendapatkan waktu istirahat yang cukup. Akibatnya, sistem memori dan kemampuan berpikir tidak bekerja optimal. Bahkan, dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan gangguan suasana hati.

Para ahli menyarankan agar remaja tidur selama 7–9 jam setiap malam. Matikan gawai minimal satu jam sebelum tidur, buat jadwal tidur yang teratur, dan lakukan aktivitas yang menenangkan seperti membaca buku atau mendengarkan musik lembut.

Tidur yang cukup bukan berarti membuang waktu, tetapi justru investasi bagi tubuh dan otak agar siap menghadapi hari esok dengan lebih fokus, produktif, dan bahagia.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai media ilmiah populer, Mei 2025



MENENTUKAN KATA SINONIM DAN ANTONIM DALAM TEKS

Baca kembali teks artikel di atas, lalu tarik kata-kata berikut ke dalam kelompok yang sesuai!

Sinonim adalah kata yang memiliki makna sama atau mirip.

Antonim adalah kata yang memiliki makna berlawanan.

larut	rutinitas	lelah	mudah	cukup	malam
bersemangat	meningkatkan	sulit	konsentrasi	rendah	optimal
mengganggu	sebelum	hingga	jaga	panjang	akur

SINONIM
(Tarik kata yang maknanya sama atau mirip)

Tarik kata ke sini

ANTONIM
(Tarik kata yang maknanya berlawanan)

Tarik kata ke sini

Refleksi Mini

Kata mana yang paling sering kamu temui dalam kehidupan sehari-hari?
Mengapa penting memahami sinonim dan antonim?
Tuliskan pendapatmu di bawah ini!

TIPS SUKSES!

- Baca dengan teliti
- Temukan bukti dari teks
- Pahami makna kata
- Tarik kata dengan tepat
- Periksa kembali jawaban

REFLEKSI DIRI

Setelah mengerjakan LKPD ini, bagaimana pemahamanmu?

Sangat Paham | Paham | Cukup Paham | Perlu Belajar Lagi

Ingat, kamu hebat! Jaga kesehatan mentalmu, karena otak yang sehat lahir dari kebiasaan baik!

LIVEWORKSHEETS

LKPD
BAHASA INDONESIA

F. Menyajikan Hasil Analisis Artikel Secara Mandiri dan Tepat

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis artikel ilmiah populer secara mandiri, runtut, dan tepat dalam bentuk uraian berdasarkan informasi penting, sebab-akibat, dan pesan yang ingin disampaikan.

Petunjuk Kerja

- Baca artikel ilmiah populer berikut dengan teliti.
- Pahami informasi penting, sebab-akibat, dan pesan yang disampaikan dalam artikel.
- Jawab pertanyaan uraian dengan jelas, runtut, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Periksa kembali jawaban sebelum diserahkan.

Ingat!

Tuliskan jawabanmu dengan bahasa sendiri secara runtut dan jelas. Gunakan informasi penting dari artikel untuk mendukung jawabanmu.

BACA ARTIKEL BERIKUT!

Tidur Larut dan Konsentrasi Menurun: Masalah Tersembunyi di Kalangan Remaja

Belakangan ini, banyak remaja yang memiliki kebiasaan tidur larut malam. Aktivitas seperti menonton video pendek, bermain gim online, atau chatting hingga tengah malam menjadi rutinitas yang sulit dihindari. Namun, tahukah kamu? Kebiasaan tidur larut dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.

Studi terbaru dari Universitas Gadjah Mada (2025) terhadap 1.200 siswa SMP dan SMA di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa remaja yang tidur setelah pukul 23.00 memiliki tingkat konsentrasi 35% lebih rendah dibandingkan mereka yang tidur sebelum pukul 22.00. Selain itu, mereka juga lebih mudah merasa lelah, sulit mengingat pelajaran, dan kurang bersemangat saat belajar di kelas.

Kurang tidur membuat otak tidak mendapatkan waktu istirahat yang cukup. Akibatnya, sistem memori dan kemampuan berpikir tidak bekerja optimal. Bahkan, dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat meningkatkan risiko stres, kecemasan, dan gangguan suasana hati.

Para ahli menyarankan agar remaja tidur selama 7–9 jam setiap malam. Matikan gawai minimal satu jam sebelum tidur, buat jadwal tidur yang teratur, dan lakukan aktivitas yang menenangkan seperti membaca buku atau mendengarkan musik lembut.

Tidur yang cukup bukan berarti membuang waktu, tetapi justru investasi bagi tubuh dan otak agar siap menghadapi hari esok dengan lebih fokus, produktif, dan bahagia.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai media ilmiah populer, Mei 2025



1 Informasi Penting

Berdasarkan artikel di atas, informasi penting apa saja yang kamu peroleh? Jelaskan secara lengkap dan runtut!

2 Analisis dan Pesan

Menurut pendapatmu, mengapa kebiasaan tidur larut dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar remaja?
Apa pesan penting yang ingin disampaikan penulis artikel ini kepada para remaja?
Jelaskan pendapatmu secara lengkap!

REFLEKSI DIRI

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan dirimu!

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Belajar Lagi
Saya memahami isi artikel dengan baik.	○	○	○	○
Saya dapat mengidentifikasi informasi penting dari artikel.	○	○	○	○
Saya dapat menyajikan hasil analisis secara runtut dan tepat.	○	○	○	○
Saya mengerjakan LKPD ini secara mandiri dan penuh tanggung jawab.	○	○	○	○

Semangat!

Analisis yang baik berawal dari membaca dengan teliti dan berpikir kritis.
Terus belajar dan menjadi pribadi yang lebih baik!



Kerjakan dengan teliti dan jujur. Usahamu hari ini adalah keberhasilanmu di masa depan!

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS